

28 Juli 2022

PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2022

Ikhtisar Penting

- Laba per saham naik 114%
- Penjualan unit mobil naik 19% dan penjualan motor turun 1%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan kenaikan kredit sebesar 39%

“Grup memberikan kinerja yang kuat pada paruh pertama tahun 2022, terutama disebabkan oleh pemulihan ekonomi dalam negeri dan insentif Pajak Penjualan Barang Mewah sementara. Keuntungan di semua segmen meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Meskipun kondisi bisnis telah membaik, kami tetap berhati-hati terhadap prospek tahun 2022 mengingat ketidakpastian yang sedang berlangsung baik dari perkembangan lokal maupun global yang dapat berdampak pada sentimen konsumen dan rantai pasokan.”

Rico Setiawan
Direktur Utama
28 Juli 2022

Pencapaian Grup

(Rp miliar)	Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni		
	2022	2021	Pertumbuhan (%)
Pendapatan bersih	7.374	5.606	32%
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	458	214	114%
Laba per saham (Rp)*	82	38	114%

(Rp miliar)	Per tanggal		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	Pertumbuhan (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	4.580	4.231	8%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	821	758	8%

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut belum diaudit. Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember telah diaudit.

*Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.580 juta saham)



Tinjauan Umum

Laba Tunas untuk semester pertama tahun 2022 meningkat sebesar 114%, menunjukkan kinerja yang lebih kuat di semua segmen usaha, khususnya bisnis otomotif dan pembiayaan konsumen.

Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk semester pertama yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp7,4 triliun naik 32% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp457,7 miliar naik 114%. Laba per saham juga naik 114% menjadi Rp82.

Laba Grup dari bisnis otomotif naik 78% menjadi Rp298,6 miliar dikarenakan terjadinya kenaikan penjualan. Pasar mobil nasional naik 21% menjadi 475.321 unit, sementara penjualan mobil Grup naik 19% menjadi 20.343 unit. Di sisi lain, pasar nasional perdagangan motor turun 8% pada semester pertama tahun ini menjadi 2,2 juta unit dan penjualan sepeda motor Tunas menurun 1% menjadi 100.037 unit.

Kontribusi Laba bisnis rental naik menjadi Rp20,6 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah unit yang terikat kontrak dan keuntungan yang lebih tinggi dari pelepasan/penjualan armada. Jumlah armada rental naik menjadi 8.244 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp138,5 miliar, 179% lebih tinggi terutama sebagai akibat dari pemulihan pendapatan bunga bersih dan pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai. Volume kredit baru meningkat 39% menjadi Rp12,8 triliun.

Aksi Korporasi

Perdagangan saham PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") di BEI dihentikan sementara pada tanggal 27 Mei 2022 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk *go private* dan *delisting*. Pada tanggal 20 Juni 2022, Perseroan mengadakan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk diselenggarakan pada tanggal 12 Juli 2022 (RUPSLB yang selanjutnya ditunda hingga 29 Juli 2022 pada tanggal 7 Juli 2022) untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham sehubungan dengan rencana *Go Private*.

Perseroan mengusulkan untuk membeli kembali sejumlah saham yang saat ini dimiliki oleh pemegang saham publik (sekitar 7,52% dari modal ditempatkan Perseroan) dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 ("Pembelian Kembali Saham"). Saham Perseroan tidak aktif diperdagangkan dan relatif tidak likuid. Oleh karena itu Perseroan mengajukan rencana *Go Private* dengan alasan sebagai berikut:

- a. Saham Perseroan tidak aktif diperdagangkan di BEI;
- b. Perseroan tidak memiliki kebutuhan khusus untuk penggalangan dana publik;
- c. Perseroan memiliki jumlah pemegang saham publik yang sangat minimal;
- d. Sejalan dengan huruf (a) di atas, karena perdagangan saham Perseroan yang relatif tidak likuid, tidak mudah bagi Pemegang Saham untuk melakukan transaksi saham Perseroan mereka melalui BEI. Dengan *Go Private Plan*, Pemegang Saham akan memiliki kesempatan untuk menjual sahamnya masing-masing dengan harga premium pada harga pasar yang berlaku.

Perseroan akan menggunakan dana internal dan dana eksternal (bank) untuk Pembelian Kembali Saham sebesar Rp713.969 juta, Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan, karena Perseroan saat ini memiliki modal kerja dan arus kas yang cukup untuk menjalankan dan membiayai seluruh kegiatan usaha, kegiatan pengembangan usaha, kegiatan operasional, dan Pembelian Kembali Saham.



Dividen Final

Dividen final sebesar Rp19 per saham (2020: Rp7 per saham) dibayarkan pada Juni 2022. Dividen final bersama dividen interim sebesar Rp29 per saham (2020: Rp0 per saham) merupakan total dividen tahun 2021 menjadi Rp48 per saham (2020: Rp7 per saham).

Prospek

Grup memberikan kinerja yang kuat pada paruh pertama tahun 2022, terutama didorong oleh pemulihan ekonomi domestik dan insentif pajak penjualan barang mewah. Meskipun kondisi bisnis telah membaik, Grup tetap berhati-hati di sisa tahun ini karena adanya ketidakpastian yang sedang berlangsung dari perkembangan lokal dan global yang dapat memengaruhi sentimen konsumen dan rantai pasokan.

Rico Setiawan
Direktur Utama
28 Juli 2022

For more information, please contact:

Andrew Ling, Director

Tel: +62-21-794 4788

Email: andew.ling@tunasgroup.com

Dewi Yunita, Corporate Secretary

Tel: +62-21-794 4788 Ext. 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com